

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS PEGAWAI BAGIAN PRODUKSI PADA CV. SUKSES KARYA LESTARI KOTA GUNUNGSITOLI

by Andiyus Gulo

Submission date: 16-Jan-2023 08:55PM (UTC-0700)

Submission ID: 1993919268

File name: ANDIYUS_GULO.docx (172.97K)

Word count: 8805

Character count: 44556

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam mencapai tujuan organisasi diperlukan keterampilan dan semangat kerja karyawan. Selain hal tersebut, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tujuan organisasi adalah lingkungan kerja. Hal ini penting untuk diperhatikan karena dapat mendorong berjalannya kegiatan organisasi sesuai yang diharapkan pimpinan. Untuk meningkatkan kinerjanya, merupakan suatu tempat dimana para pegawai yang memiliki berbagai karakter melakukan aktivitas bekerja. Lingkungan kerja dapat berdampak positif dan negatif bagi pegawai dalam mencapai tingkat keberhasilan setiap pegawai.

Lingkungan kerja dalam suatu organisasi tidak terlepas dari strategi pemimpin dalam manajemen perusahaan yang dipimpinnya. Namun demikian lingkungan kerja memang tidak melaksanakan proses produksi dalam suatu perusahaan, akan tetapi lingkungan kerja memiliki pengaruh langsung terhadap para pegawai yang melaksanakan proses produksi tersebut. Pada saat ini lingkungan kerja harus dapat didesain atau dimanajementkan sesuai dengan budaya yang ada di perusahaan untuk membentuk hubungan kerja yang nyaman bagi pekerja dengan lingkungannya guna dalam meningkatkan hasil kerja pegawai.

²¹ Menurut Danang (2015:38), lingkungan kerja adalah “segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Lingkungan kerja merupakan bagian komponen yang sangat penting ketika karyawan melakukan aktivitas bekerja”.

² Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan karyawan untuk dapat bekerja optimal. Jika karyawan menyenangi lingkungan kerja dimana dia bekerja, maka karyawan tersebut akan betah ditempat kerjanya, melakukan aktivitasnya sehingga waktu kerja dipergunakan secara efektif.

⁵ Pendapat dari Nitisemito dalam Nuraini (2013:97), bahwa lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan dan dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas yang di bankan kepadanya misalnya dengan adanya *air conditioner* (AC), penerangan yang memadai dan sebagainya. Hal ini yang membuat untuk mencapai suatu keberhasilan. Hal ini erat kaitannya dengan ¹⁹ produktivitas kerja, karyawan yang memiliki produktivitas kerja yang baik, tentu karyawan yang kemungkinan berprestasi dalam bekerja. ⁹ Produktivitas yang meningkat akan memudahkan perusahaan mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu perusahaan harus memperhatikan dengan baik produktivitas kerja karyawan.

Dari pengamatan oleh penulis, maka terdapat informasi bahwa CV. Karya Lestari Gunungsitoli beralamat di Jalan Sisingamangaraja No. 4 Kelurahan Pasar Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli adalah perusahaan yang

mengerjakan proyek nasional dengan sub klasifikasi yakni: jasa pelaksana untuk konstruksi bangunan komersial, bangunan pendidikan, bangunan kesehatan, dan bangunan gedung lainnya. Jasa pelaksana untuk konstruksi saluran air, pelabuhan, Dam dan Prasarana sumber daya air lainnya, bangunan jalan, jembatan dan bangunan pendukung lainnya. CV. Karya Lestari Gunungsitoli memberlakukan sistem 5 hari kerja. Namun pada praktik kerjanya sering kali melebihi dari sistem kerja karena adanya karyawan yang secara mendadak cuti atau tidak dapat kerja pada jam kerja yang disebabkan oleh adanya kepentingan lain di luar perusahaan.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Swandono Sinaga (2017), mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi di Universitas Riau Pekanbaru, dengan judul penelitian: Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Minyak Kelapa Sawit PT. Mitra Unggul Pusaka Segati Pelalawan Riau. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa lingkungan kerja yang baik berpengaruh dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada perusahaan tersebut. Sebaliknya, jika lingkungan kerja tidak baik akan berpengaruh negatif pada peningkatan produktivitas kerja karyawan. Sesuai dengan kondisi di atas maka penulis tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul: **“Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Pegawai Bagian Produksi pada CV. Sukses Karya Lestari Kota Gunungsitoli”**.

20 1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian bertujuan untuk mengarahkan penulis dalam menjawab pokok-pokok permasalahan yang ada dalam penelitian. Oleh karena itu, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah: Apakah ada Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Pegawai Bagian Produksi pada CV. Sukses Karya Lestari Kota Gunungsitoli?.

11 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian bertujuan untuk membatasi ruang lingkup kajian penelitian, agar peneliti lebih fokus dan terarah dalam menghimpun data dan informasi serta penarikan kesimpulan penelitian. Maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada Lingkungan Kerja dan Produktivitas Pegawai Bagian Produksi di CV. Sukses Karya Lestari Kota Gunungsitoli.

4 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakan penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas pegawai bagian produksi pada CV. Sukses Karya Lestari Kota Gunungsitoli.

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas pegawai bagian produksi pada CV. Sukses Karya Lestari Kota Gunungsitoli.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu pada Fakultas Ekonomi Universitas Nias.

2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Nias.

Sebagai bahan untuk mengembangkan ilmu dan kajian dalam bidang lingkungan kerja dan produktivitas pegawai.

3. Bagi Objek Penelitian.

Sebagai bahan evaluasi bagi perbaikan hal-hal mendasar terkait dengan lingkungan kerja karyawan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini diuraikan penjelasan tentang konsep lingkungan kerja, dan konsep produktivitas kerja karyawan bagian produksi.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis menguraikan lokasi penelitian, jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, identifikasi variabel dan defenisi operasional, populasi dan sampel, teknik analisa data.

BAB IV : PEMBAHASAN DAN ANALISA

Dalam bab ini peneliti akan menganalisa mengenai data-data yang telah diperoleh, meneliti serta menguraikan dan melakukan evaluasi terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.

²³ BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini peneliti menyajikan jawaban atas pertanyaan dalam bentuk penerimaan dari hasil penelitian serta saran kepada pembaca dan subjek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah “sesuatu yang ada dilingkungan para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas seperti temperatur, kelembaban, penilasi, penerangan, kegaduhan, kebersihan tempat kerja, dan memadai tidaknya alat-alat perlengkapan kerja”. (Afandi 2018:66). Sementara Kasmir (2016:77), berpendapat bahwa Lingkungan kerja merupakan “sarana dan prasarana atau kondisi pada sekitar lokasi tempat bekerja. Lingkungan kerja dapat berupa ruangan, layout, sarana dan prasarana, serta hubungan kerja dengan sesama rekan kerja”. Sedangkan menurut Sutrisno (2017:132) Lingkungan kerja adalah “keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada di sekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan”. Selanjutnya Sedarmayanti (2017:9), mengatakan bahwa: “lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok”.

Pendapat Subagyo, (2014:7), bahwa lingkungan kerja adalah: “suatu kondisi dimana karyawan melaksanakan dan menjalankan tugas dan pekerjaannya setiap harinya. bahwa lingkungan kerja merupakan kondisi

yang ada di tempat kerja baik itu fisik maupun non fisik yang mempengaruhi karyawan dalam menjalankan pekerjaannya”.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan pada saat bekerja, baik yang berbentuk fisik maupun nonfisik, yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas dan pekerjaannya sehari-hari. Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan pegawai untuk dapat bekerja optimal. Lingkungan kerja dapat mempengaruhi emosional pegawai. Jika pegawai menyenangi lingkungan kerja dimana dia bekerja, maka pegawai tersebut akan betah di tempat kerjanya, melakukan aktivitasnya sehingga waktu kerja dipergunakan secara efektif.

2.2 Jenis – Jenis Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja yang baik dapat memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerjanya, Wibowo (2007:65), bahwa jenis lingkungan kerja dapat dibedakan menjadi 2, yaitu :

- 1) Lingkungan internal, adalah komponen-komponen yang ada dalam lingkup organisasi atau perusahaan.
- 2) Lingkungan eksternal, adalah komponen-komponen yang ada diluar organisasi atau perusahaan. Bagaimanapun juga, lingkungan eksternal pada saat sekarang ini sangat bergejolak, perubahan- perubahan yang terjadi didalamnya sangat dinamis dan kadang- kadang pengaruhnya tidak dapat diperkirakan terlebih dahulu. Karenanya manajemen dituntut untuk selalu bersikap tanggap dan adaptif, selalau mengikuti dan menyesuaikan diri dengan lingkungan yang selalu berubah.

Sementara menurut Sedarmayanti (2009:26), bahwa secara garis besar, jenis lingkungan kerja terbagi menjadi 2 yaitu :

- 1) Lingkungan kerja fisik
Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan yang berbentuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung.
- 2) Lingkungan kerja non fisik
Lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja baik hubungan dengan atasan maupun dengan rekan kerja, ataupun dengan bawahan.
 - a. Hubungan kerja antara bawahan dan atasan Suatu hubungan yang saling berkaitan dengan masalah pekerjaan. Karyawan harus mampu menjaga hubungan baik dengan pimpinan serta pimpinan dan bawahan selalu bekerjasama untuk mencapai tujuan perusahaan. Misalkan pemimpin dapat berkomunikasi dengan baik dengan bawahaannya, begitu pula dengan pegawai harus menghormati dan patuh terhadap pimpinannya.
 - b. Hubungan kerja sesama rekan kerja Suatu hubungan yang harus dijaga dalam menjalankan suatu pekerjaan. Kemampuan dalam membina hubungan sesama karyawan berjalan dengan baik sehingga dalam menjalankan tugas (*team work*) berjalan dengan lancar.

Menurut Soekidjo (2008:26), lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Sementara pendapat dari Sadarmayanti (2009:56), menyatakan bahwa lingkungan kerja nonfisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik dengan atasan maupun dengan sesama rekan kerja, ataupun dengan bawahan. Lingkungan non fisik ini jugamerupakan kelompok lingkungan kerja yang tidak bisa diabaikan.

2.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Lingkungan Kerja

Sedarmayanti (2017:28), mengatakan bahwa: terbentuknya suatu kondisi lingkungan kerja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah:

- a. Hubungan karyawan
Dalam hubungan karyawan ini terdapat dua hubungan yaitu hubungan sebagai individu dan hubungan sebagai kelompok.
- b. Tingkat kebisingan lingkungan kerja
Lingkungan kerja yang tidak tenang atau bising akan dapat menimbulkan pengaruh yang kurang baik yaitu adanya ketidaktenangan dalam bekerja.
- c. Peraturan kerja
Peraturan kerja yang baik dan jelas dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap kepuasan dan kinerja para karyawan untuk pengembangan karier di perusahaan tersebut.
- d. Penerangan
Dalam hal ini, penerangan bukanlah terbatas pada penerangan listrik, tetapi termasuk juga penerangan matahari.
- e. Sirkulasi udara
Sirkulasi atau pertukaran udara yang cukup maka pertama yang harus dilakukan pengadaan ventilasi.
- f. Keamanan
Lingkungan kerja dengan rasa aman akan menimbulkan ketenangan dan kenyamanan, dimana hal ini akan dapat memberikan dorongan semangat untuk bekerja.

2.4 Indikator Lingkungan Kerja

Menurut Septianto (2010:79), bahwa terdapat indikator lingkungan kerja yaitu:

- a. Suasana kerja
Setiap pegawai selalu menginginkan suasana kerja yang menyenangkan, suasana kerja yang nyaman meliputi cahaya atau penerangan yang jelas, suara yang tidak bising dan tenang, serta keamanan di dalam bekerja.
- b. Hubungan dengan rekan kerja
Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pegawai tetap tinggal dalam suatu organisasi adalah hubungan yang harmonis di antara rekan kerja. Hubungan rekan kerja yang harmonis dan kekeluargaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai.
- c. Tersedianya fasilitas kerja
Dalam hal ini yang dimaksud bahwa peralatan yang digunakan untuk mendukung kelancaran kerja sudah lengkap. Tersedianya fasilitas kerja yang lengkap, merupakan salah satu penunjang proses kelancaran dalam bekerja.

Sementara pendapat dari Sedarmayanti (2017:45), dimensi dan indikator lingkungan kerja adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Kerja Fisik

a) Pencahayaan

Pencahayaan adalah faktor penting dalam lingkungan kerja. Karena dengan pencahayaan yang baik akan membantu dalam menyelesaikan tugas dengan lebih efektif.

b) Sirkulasi ruang kerja

Oksigen merupakan gas yang dibutuhkan oleh makhluk hidup untuk menjaga kelangsungan hidup, yaitu untuk proses metabolisme. Udara di sekitar dikatakan kotor apabila kadar oksigen, dalam udara tersebut telah berkurang dan telah bercampur dengan gas atau bau-bauan yang berbahaya bagi kesehatan tubuh.

c) Tata letak ruang

Penataan letak ruangan kerja yang baik akan lebih mendorong terciptanya kenyamanan karyawan dalam bekerja.

d) Dekorasi

Dekorasi ada hubungannya dengan tata warna yang baik, karena itu dekorasi tidak hanya berkaitan dengan hasil ruang kerja saja tetapi berkaitan juga dengan cara mengatur tata letak, tata warna, perlengkapan, dan lainnya untuk bekerja.

e) Kebisingan

Pekerjaan membutuhkan konsentrasi, maka suara bising hendaknya dihindarkan agar pelaksanaan pekerjaan dapat dilakukan dengan efisien sehingga produktivitas kerja meningkat.

f) Fasilitas

Fasilitas perusahaan sangat dibutuhkan oleh karyawan sebagai pendukung dalam menyelesaikan pekerjaan yang ada di perusahaan. Tersedianya fasilitas kerja yang lengkap, walaupun tidak baru merupakan salah satu penunjang proses kelancaran dalam bekerja.

2. Lingkungan Kerja Non Fisik

a) Hubungan dengan pimpinan

Hubungan atasan dengan bawahan atau karyawannya harus di jaga dengan baik dan harus saling menghargai antara atasan dengan bawahan, dengan saling menghargai maka akan menimbulkan rasa hormat diantara individu masing-masing.

b) Hubungan sesama rekan kerja

Hubungan dengan rekan kerja yaitu hubungan dengan rekan kerja yang harmonis dan tanpa saling intrik di antara sesama rekan sekerja. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi karyawan tetap tinggal dalam satu organisasi adalah adanya hubungan yang harmonis dan kekeluargaan

2.5 Pengertian Produktivitas kerja

“Produktivitas kerja merupakan sikap mental. Sikap mental yang selalu mencari perbaikan terhadap apa yang telah ada. Suatu keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan pekerjaan lebih baik hari ini daripada hari kemarin dan hari esok lebih baik daripada hari ini”, (Tohardi dalam Sutrisno, 2017:100). Sedangkan menurut Hasibuan dalam Busro (2018:340), “produktivitas adalah perbandingan antara output (hasil) dengan input (masukan). Jika produktivitas naik akan meningkatkan efisiensi (waktu-bahan-tenaga) dan sistem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya”. Pendapat lain dari Riyanto dalam Elbandiansyah (2019:250), “secara teknis produktivitas adalah suatu perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumber daya yang diperlukan (input). Produktivitas mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran tenaga kerja persatuan waktu”. Sementara Sinungan dalam Busro (2018:344), mengatakan bahwa: “produktivitas kerja merupakan kemampuan seseorang atau sekelompok orang untuk menghasilkan barang dan jasa dalam waktu tertentu yang telah ditentukan atau sesuai dengan rencana”.

Selanjutnya Schermerharn (2018:340), mendefenisikan bahwa: “Produktivitas diartikan sebagai hasil pengukuran suatu kinerja dengan memperhitungkan sumber daya yang digunakan, termasuk sumber daya manusia”. Pendapat lain dari Melayu S.P. Hasibuan dalam Hartatik (2014:208), mengungkapkan bahwa maksud dari “produktivitas adalah perbandingan secara ilmu hitung antara jumlah yang dihasilkan dan jumlah

setiap sumber yang digunakan selama produktivitas berlangsung”. Berdasarkan pengertian beberapa para di atas, peneliti menyimpulkan bahwa produktivitas adalah sikap mental karyawan yang mencerminkan kemampuan karyawan dalam melakukan pekerjaan dan hasil yang diperoleh berdasarkan sumber daya yang digunakan.

2.6 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas kerja

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan menurut Simanjuntak dalam Sutrisno (2015:103), yakni:

- a. Pelatihan.
Latihan kerja dimaksudkan untuk melengkapi karyawan dengan keterampilan dan cara-cara yang tepat untuk menggunakan peralatan kerja. Untuk itu latihan kerja diperlukan bukan saja sebagai pelengkap akan tetapi sekaligus untuk memberikan dasar-dasar pengetahuan. Karena dengan latihan berarti para karyawan belajar untuk mengerjakan sesuatu dengan benar-benar dan tepat, serta dapat memperkecil atau meninggalkan kesalah-kesalahan yang pernah dilakukan.
- b. Mental dan kemampuan mental fisik karyawan. Keadaan mental dan fisik karyawan merupakan hal yang sangat penting untuk menjadi perhatian bagi organisasi, sebab keadaan fisik dan mental karyawan mempunyai hubungan yang sangat erat dengan produktivitas.
- c. Hubungan antara atasan dan bawahan.
Hubungan antara atasan dan bawahan akan mempengaruhi kegiatan yang dilakukan sehari-hari. Bagaimana pandangan atasan terhadap bawahan, sejauh mana bawahan diikutsertakan dalam penentuan tujuan. Sikap yang saling jalin-menjalin telah mampu meningkatkan produktivitas karyawan dalam bekerja. Dengan demikian, jika karyawan diperlakukan secara baik, maka karyawan tersebut akan berpartisipasi dengan baik pula dalam proses produksi, sehingga akan berpengaruh pada tingkat produktivitas kerja.

Selanjutnya pendapat lain dari Ravianto dalam Sutrisno (2015:102), mengatakan bahwa:

“Produktivitas tenaga kerja di pengaruhi oleh beberapa faktor baik yang berhubungan dengan tenaga kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor yang lain, seperti tingkat pendidikan, keterampilan, disiplin, sikap dan etika kerja, motivasi, gizi dan kesehatan, tingkat penghasilan, jaminan sosial, lingkungan kerja, iklim kerja, teknologi, sarana produksi, manajemen, dan prestasi”.

Anoraga dalam Busro (2018:346), berpendapat bahwa, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas, antara lain :

1. Motivasi kerja karyawan
2. Pendidikan
3. Disiplin kerja
4. Keterampilan
5. Sikap etika kerja
6. Kemampuan kerja sama
7. Gizi dan kesehatan
8. Tingkat penghasilan
9. Lingkungan kerja dan iklim kerja
10. Kecanggihan teknologi yang digunakan
11. Faktor – faktor produksi yang memadai
12. Jaminan sosial
13. Manajemen dan kepemimpinan
14. Kesempatan berprestasi

2.7 Pengukuran Produktivitas kerja

Menurut Henry Simamora dalam Indah Puji Hartatik (2014:215). “Faktor- faktor yang digunakan dalam pengukuran produktivitas kerja meliputi kuantitas, kualitas, dan ketetapan waktu kerja”. Kuantitas kerja adalah suatu hasil yang dicapai oleh karyawan dalam jumlah tertentu dengan perbandingan standar ada atau ditetapkan oleh perusahaan. Kualitas kerja adalah suatu standar hasil yang berkaitan dengan mutu dari suatu produk yang dihasilkan oleh karyawan; dalam hal ini merupakan kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan secara teknis dengan perbandingan standar yang ditetapkan oleh perusahaan. Sementara itu, ketetapan waktu merupakan tingkat suatu aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang ditentukan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain. Ketetapan waktu diukur dari persepsi karyawan terhadap suatu aktivitas yang disediakan di awal waktu sampai menjadi output.

Sementara pendapat Muchdarsyah Sinungan dalam Indah Puji Hartatik (2014:216), Secara umum pengukuran produktivitas berarti perbandingan yang dapat dibedakan dalam tiga jenis yang sangat berbeda, yakni:

1. perbandingan-perbandingan antara pelaksanaan sekarang dengan pelaksanaan terdahulu tanpa menunjukkan apakah pelaksanaan sekarang memuaskan. Jenis pengukuran ini hanya menyetengahkan apakah meningkat atau berkurang, serta tingkatannya;
2. perbandingan pelaksanaan antara satu unit (perorangan tugas, seksi, proses) dengan unit lainnya. Pengukuran seperti itu menunjukkan pencapaian relatif;
3. perbandingan pelaksanaan sekarang dengan targetnya. Inilah pengukuran yang terbaik dalam memutuskan perhatian pada sarana/tujuan. Untuk menyusun perbandingan-perbandingan ini, perlu mempertimbangkan tingkat daftar susunan dan perbandingan pengukuran produktivitas. Paling sedikit, ada dua jenis tingkat perbandingan yang berbeda, yakni produktivitas total dan parsial.

$$\text{Total Produktivitas} = \frac{\text{hasil total}}{\text{masukan total}}$$

$$\text{Produktivitas parsial} = \frac{\text{hasil parsial}}{\text{masukan total}}$$

Sementara itu pendapat dari Alan Thomas dalam Indah Puji Hartatik (2014:216), mengatakan bahwa pengukuran produktivitas kerja dilakukan secara matematis, formulasi dari produktivitas kerja berdasarkan dimensi organisasi adalah sebagai berikut :

$$O_i = g (I_1, I_2, \dots, I_n)$$

Dimana O_i adalah output, sedangkan g adalah sejumlah input yang digunakan dalam mencapai output tertentu. Formula tersebut dapat diperjelas dengan formula berikut :

$$P = \frac{O}{I}$$

Dimana P adalah Produktivitas, O adalah Output, dan I adalah Input.

2.8 Manfaat Pengukuran Produktivitas kerja

Menurut Hasibuan (2013:102), menyatakan bahwa adapun manfaat dari pengukuran produktivitas dalam suatu organisasi perusahaan antara lain:

1. Perusahaan dapat menilai efisiensi konversi sumber dayanya, agar dapat meningkatkan produktivitas melalui efisiensi penggunaan sumber-sumber daya itu;
2. Perencanaan sumber-sumber daya akan lebih efektif dan efisien melalui pengukuran produktivitas, baik dalam perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang;
3. Tujuan ekonomis dan non ekonomis dari perusahaan dapat diorganisasikan kembali dengan cara memberikan prioritas tertentu yang dipandang dari sudut produktivitas;
4. Perencanaa target tingkat produktivitas dimasa mendatang dapat dimodifikasi kembali berdasarkan informasi pengukuran tingkat produktivitas sekarang;
5. Nilai-nilai produktivitas yang dihasilkan dari suatu pengukuran dapat menjadi informasi yang berguna untuk merencanakan tingkat keuntungan dari perusahaan tersebut;
6. Pengukuran produktivitas akan memberikan motivasi kepada orang-orang untuk bekerja lebih baik.

2.9 Upaya Peningkatan Produktivitas kerja

Menurut Edy Sutrisno(2019:105), bahwa adapun faktor-faktor yang dapat meningkatkan produktivitas, yakni sebagai berikut:

2.10 Indikator Produktivitas kerja

Sutrisno (2016:104), mengatakan bahwa untuk dapat mengukur produktivitas kerja sangat diperlukan suatu indikator, yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan, mempunyai kemampuan didalam melaksanakan tugas, disini seorang karyawan sangat bergantung kepada keterampilan yang dimiliki serta profesionalisme mereka dalam bekerja.
2. Meningkatkan Hasil Yang Dicapai, berusaha untuk meningkatkan hasil yang dicapai. Hasil merupakan salah satu yang dapat dirasakan baik oleh yang mengerjakan maupun yang menikmati hasil pekerjaan tersebut.
3. Semangat Kerja Hal ini merupakan suatu usaha untuk lebih baik dari hari kemarin.

4. Pengembangan Diri, dapat dilakukan dengan melihat tantangan dan harapan dengan apa yang dihadapi.
5. Efisiensi, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan.

Sementara itu, dalam bukunya Sedarmayanti (2011:23), dikembangkan dan dimodifikasi dari pemikiran yang disampaikan oleh Gilmore, Erich Fromm tentang Indikator Produktivitas adalah sebagai berikut:

1. Tindakannya konstruktif
2. Percaya pada diri sendiri
3. Bertanggung jawab
4. Memiliki rasa cinta terhadap pekerjaan
5. Mempunyai pandangan ke depan
6. Mampu mengatasi persoalan dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang berubah – ubah
7. Mempunyai kontribusi positif terhadap lingkungan (kreatif, imajinatif dan inovatif)
8. Memiliki kekuatan untuk mewujudkan potensinya.

Selanjutnya menurut Sinungan (2011:15), untuk dapat mengukur produktivitas kerja sangat diperlukan suatu indikator, yaitu :

1. Jumlah karyawan
Yang dimaksud adalah jumlah tenaga kerja yang digunakan perusahaan dalam produksi. Jumlah produksi yang diperoleh tenaga kerja untuk menunjukkan produktivitas tenaga kerja.
2. Jumlah hasil produksi yang dicapai
Besarnya hasil produksi yang dicapai setiap penggunaan tenaga kerja untuk mencapai hasil tersebut.
3. Jumlah jam kerja per tenaga kerja
Jumlah jam kerja yang dapat digunakan atau dilaksanakan oleh setiap tenaga kerja.
4. Moral kerja karyawan
Moral kerja yang baik dari karyawan akan mengakibatkan semangat kerja yang tinggi sehingga akan mempengaruhi produktivitas.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi indikator untuk variabel produktivitas dalam penelitian ini adalah kemampuan, meningkatkan hasil yang dicapai, semangat kerja, pengembangan diri, dan efisiensi.

2.11 Hipotesis

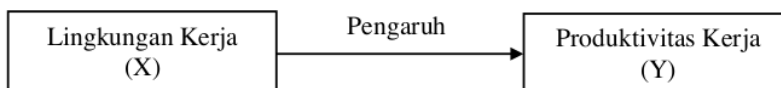
Dalam penelitian ini, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Ada Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan bagian produksi pada CV. Sukses Karya Lestari Gunungsitoli.

Ho : Tidak Ada Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan bagian produksi pada CV. Sukses Karya Lestari Gunungsitoli.

2.12 Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir ini bertujuan untuk mengarahkan penulis dalam melakukan penelitian, sehingga tidak terjadi kesalahan data yang di ambil. Dengan demikian, maka penulis dapat menggambarkan kerangka berpikir penelitian, sebagai berikut:



Gambar: 2.1
Kerangka Berfikir

Sumber: Olahan Penulis, 2022

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di CV. Karya Lestari Gunungsitoli beralamat di Jalan Sisingamangaraja No. 4 Kelurahan Pasar Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli.

3.2 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu penelitian serta seberapa besar peranannya dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2007:18).

3.3 Identifikasi Variabel

Menurut Sugiyono (2019: 68), mengatakan bahwa “variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Selanjutnya dalam penelitian ini, peneliti menentukan 2 (dua) variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat.

Lebih lanjut menurut Sugiyono (2015:39), mendefenisikan bahwa variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab pengaruhnya atau timbulnya variabel dependen (terkait), sedangkan variabel terikat adalah “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, maka dalam penelitian penulis menggunakan variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Lingkungan Kerja (Variabel X), dengan indikator:

1. Suasana kerja,
2. Hubungan dengan rekan kerja,
3. Tersedianya fasilitas kerja,.

b. Produktivitas Kerja (Variabel Y), dengan indikator:

1. Kemampuan,
2. Meningkatkan hasil yang dicapai,
3. Semangat kerja,
4. Pengembangan diri, dan
5. Efisiensi.

3.4 Defenisi Operasional

Defenisi operasional merupakan penekanan atas variabel penelitian yang tujuannya adalah untuk mengukur akurasi data dan informasi yang diperoleh berdasarkan indikator-indikator variabel penelitian tersebut. Dalam penelitian ini yang merupakan defenisi operasional adalah:

- a. Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan pada saat bekerja, baik yang berbentuk fisik maupun nonfisik, yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas dan pekerjaannya sehari-hari.
- b. Produktivitas Kerja adalah sikap mental karyawan yang mencerminkan kemampuan karyawan dalam melakukan pekerjaan dan hasil yang diperoleh berdasarkan sumber daya yang digunakan.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80), mengatakan bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Oleh karena itu, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan pada CV. Sukses Karya Lestari Kota Gunungsitoli sebanyak 35 orang.

3.5.2 Sampel

Menurut Sujarweni (2015:81), bahwa defenisi dari sampel adalah “bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian”. Selanjutnya menurut Arikunto (2019:104), bahwa jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka sebaiknya sampel diambil secara keseluruhan (gunakan

populasi), tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil sampel 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Oleh karena itu, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sama dengan populasi yaitu seluruh karyawan pada CV. Sukses Karya Lestari Kota Gunungsitoli berjumlah 35 orang.

3.6 Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Data

Menurut Sugiyono (2017:193), yang dimaksud data primer adalah “Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni Data Primer dan Data Sekunder yaitu:

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian.
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh melalui studi dokumen-dokumen dan laporan-laporan serta data pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Teknik

Kuesioner. Menurut Sugiyono (2017:199), bahwa kuesioner merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

3.7 Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono (2018:147), bahwa:

“Teknik analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden (populasi/sampel) terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Selanjutnya dalam membuktikan pengaruh kedua variabel maka penulis akan melakukan teknik analisa data, sebagai berikut:

3.7.1 Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan usaha untuk mengecek apakah angket yang telah di edarkan dan telah di isi dengan baik sesuai dengan petunjuk serta untuk menghindari terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan yang memungkinkan pengolahan angket tidak memenuhi syarat. Angket yang telah lewat verifikasi data dinyatakan memenuhi syarat untuk diolah.

3.7.2 Pengolahan Angket

Angket yang telah di edarkan kepada sejumlah responden terdiri 4 (empat) alternatif pilihan jawaban, menggunakan metode *skala likert* dengan teknik pembobotan sebagai berikut:

- a. Baik sekali skor 4
- b. Cukup baik skor 3
- c. Kurang baik skor 2
- d. Sangat tidak baik skor 1

3.7.3 Uji Coba Alat Penelitian

a. Uji Validitas

Sebagai pedoman dalam mengetahui tingkat validitas item.

Digunakan rumus korelasi product moment, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi antar butir soal dengan skor total

\sum = Total

N = Jumlah Responden

X = Variabel X

Y = Variabel Y

Dimana:

X = Skor dari test pertama (instrumen A)

Y = Skor dari test kedua (instrumen B)

XY = Hasil kali skor X dengan Y untuk setiap responden

X^2 = Kuadrat skor instrumen A

Y^2 = Kuadrat skor B

Dengan ketentuan :

1. Jika nilai $r > 0$ artinya telah terjadi hubungan yang linear positif, yaitu makin besar nilai variabel X (independen) makin besar pula nilai variabel Y (dependen), atau makin kecil X (independen) makin kecil pula nilai variabel Y (dependen).
2. Jika nilai $r < 0$ artinya telah terjadi hubungan yang linear negatif, yaitu makin kecil nilai variabel X (independen) makin besar nilai variabel Y (dependen) atau makin besar nilai variabel X (independen) makin kecil pula nilai variabel Y (dependen).
3. Jika nilai $r = 0$ artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel X (independen) dengan variabel Y (dependen).
4. Jika nilai $r = 1$ atau nilai $r = -1$ telah terjadi hubungan linear sempurna yaitu berupa garis lurus; sedangkan untuk nilai r yang makin mengarah ke angka 0 maka garis makin tidak lurus.

(Husein Umar, 2000 : 110)

b. Uji Reliabilitas Penelitian

Yang dimaksud dengan reliabilitas dalam penelitian ini adalah dapat dipercaya. Tes di katakan reliabel apabila tes tersebut menunjukkan hasil yang mantap. Untuk uji persyaratan alat penelitian dengan reliabilitas ini dilakukan dengan metode belah dua,

yaitu membelah dua antara item-item ganjil dengan item-item genap yang disebut dengan ganjil genap. Hasil pengkorelasian antara belahan item ganjil dengan item genap dengan menggunakan korelasi product moment angka kasar merupakan angka reliabilitas setengah tes.

Untuk mengetahui reliabilitas seluruh tes digunakan rumus *Spearman Brown* dalam Suharsimi Arikunto (2007:156), sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{(1 + r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}})}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas

$r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}$ = r_{xy} yang disebut sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen. Untuk menginterpretasikan mengenai besarnya koefisien korelasi, maka dilakukan pembobotan sebagai berikut:

0,800 - 1,000 : Skor sangat tinggi

0,600 - 0,800 : Tinggi

0,400 - 0,600 : Cukup

0,200 - 0,400 : Rendah

0,00 - 0,200 : Sangat rendah

Dalam penelitian ini, uji persyaratan tes yang dilaksanakan hanya meliputi tentang validitas dan reliabilitas.

3.7.4 Mencari Koefisiensi Korelasi

Mencari korelasi antara variabel X dengan variabel Y dengan tujuan pengujian hipotesis penelitian. Analisa korelasi product moment berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kuat dan hubungan suatu variabel dengan variabel lain dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisiensi Korelasi

N = Jumlah Responden

X = Variabel X

Y = Variabel Y

Setelah harga r_{xy} maka dikonsultasikan pada harga tabel product moment untuk taraf kepercayaan 95%.

3.7.5 Menentukan Koefisiensi Determinan

Koefisien determinan dimanfaatkan untuk mengetahui kontribusi variabel X dan variabel Y, disebut juga koefisiensi penentu yang dilambangkan dengan KD. Maka dalam penelitian ini koefisiensi determinan dipergunakan untuk mengukur berat variabel X terhadap Y. Koefisiensi determinasi dicari dengan rumus: $KD = r^2 \times 100\%$ dimana r berasal dari perhitungan r_{xy} (Husein Umar, 2000: 174

3.7.6 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui kehandalan korelasi antara r_{xy} , yang diperoleh maka digunakan statistika t, yang disajikan sebagai berikut:

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}} \quad \text{dengan dk} = n-2.$$

Jika $r_{\text{tabel}} >$ dari t_{hitung} , maka H_a diterima. Sebaliknya, jika $r_{\text{tabel}} >$ dari t_{hitung} , maka H_o ditolak.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Temuan Penelitian

4.1.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data mentah dari jawaban angket yang telah dijawab oleh responden berjumlah 35 orang. Responden tersebut berasal Karyawan pada CV. Sukses Karya Lestari Kota Gunungsitoli yang aktif bekerja sampai saat ini. Selanjutnya peneliti melakukan pembahasan hasil penelitian sesuai dengan permasalahan yang diajukan yakni pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Pegawai Bagian Produksi pada CV Sukses Karya Lestari Kota Gunungsitoli.

4.1.2.1 Pengelohan Angket Variabel X

Tabel 4.1
Rekapitulasi Jawaban Responden Untuk Variabel X

Res.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Σ
1	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	27
2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	36
3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	34
4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	32
5	3	4	4	2	4	2	3	3	2	3	30
6	2	4	2	4	3	2	4	2	3	4	30
7	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	33
8	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	30
9	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	35
10	2	2	4	2	3	2	3	4	4	3	29
11	3	4	2	2	3	2	4	2	3	2	27
12	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	35
13	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
14	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	37
15	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	31

16	2	2	2	4	3	2	3	3	3	2	26
17	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	36
18	2	3	4	2	4	3	4	4	3	4	33
19	4	3	4	3	4	4	3	4	2	2	33
20	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	35
21	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	30
22	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	33
23	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	36
24	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	32
25	3	4	4	2	4	2	3	3	2	3	30
26	3	3	2	4	3	2	4	2	3	4	30
27	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	36
28	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	26
29	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38
30	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	35
31	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	36
32	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	35
33	3	2	3	4	3	3	4	2	3	2	29
34	3	4	4	2	4	2	3	3	2	3	30
35	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	32
$\Sigma=$	113	113	117	108	121	103	119	104	113	114	1125

Sumber data: *Olahan Penulis*

4.1.1.2 Pengelohan Angket Variabel Y

Sedangkan variabel Y dalam peneltian ini adalah produktivitas pegawai bagian produksi pada CV. Sukses Karya Lestari Kota Gunungsitoli, dimana angket yang berisi 10 pertanyaan telah disebarkan kepada 35 orang responden dan angket tersebut telah dijawab oleh responden berdasarkan dengan pertanyaan yang diberikan. Adapun hasil rekapitulasi angket untuk variabel Y (produktivitas pegawai bagian produksi) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Rekapitulasi Jawaban Responden Untuk Variabel Y

Res.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Σ
1	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	34
2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	35
3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	4	30
4	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	28
5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	35
6	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28
7	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	26
8	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	34
9	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	34
10	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	29
11	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	29
12	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	35
13	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28
14	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
15	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	31
16	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	23
17	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	36
18	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	31
19	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	29
20	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	37
21	2	3	4	2	2	4	3	3	2	2	27
22	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	32
23	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	36
24	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	31
25	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	37
26	3	2	2	3	3	4	3	4	3	2	29
27	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	34
28	3	4	2	3	4	3	2	2	3	2	28
29	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	29
30	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	35
31	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28
32	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	35
33	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	30
34	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	31
35	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	35
$\Sigma=$	116	112	114	107	113	109	106	113	112	105	1107

Sumber data: *Olahan Penulis*

4.1.1.3 Pengujian Validasi

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen, sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk menguji validitas item soal digunakan rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh *Pearson* yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Untuk mengetahui dan menguji validitas, maka hasil rumus di atas disubsitusikan dengan mengkonsultasikan pada tabel harga kritik *r product moment*, dengan tingkat kepercayaan 95%. Ketentuan pengujian validitas suatu instrumen diperoleh apabila $r_{xy} > r_{tabel}$, maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid.

a. Perhitungan Validitas Untuk Variabel X

Setelah memperoleh hasil pengolahan angket untuk variabel X dan variabel Y pada tabel 4.1 dan tabel 4.2 di atas, maka dapat dihitung validitas seluruh soal. Peneliti akan memulai perhitungan validitas item untuk soal nomor 1 (satu) terlebih dahulu.

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel di atas, maka data tersebut didistribusikan ke dalam rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar sebagai berikut:

$$N = 35$$

$$\Sigma X = 113$$

$$\Sigma Y = 1125$$

$$\Sigma X^2 = 379$$

$$\Sigma Y^2 = 36539$$

$$\Sigma XY = 3664$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{35(3664) - (113)(1125)}{\sqrt{\{35.379 - (113)^2\}\{35.36539 - (1125)^2\}}} \\ &= \frac{128240 - 127125}{\sqrt{\{13265 - 12769\}\{1278865 - 1265625\}}} \\ &= \frac{1115}{\sqrt{\{496\}\{13240\}}} \\ &= \frac{1115}{\sqrt{6567040}} \\ &= \frac{1115}{2562,62} \\ &= 0,435 \end{aligned}$$

No.	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	r_{xy}	r_{tabel}	Ket.
1.	113	1125	12769	1265625	127125	0,435	0,334	Valid
2.	113	1125	12769	1265625	127125	0,445	0,334	Valid
3.	117	1125	13689	1265625	131625	0,478	0,334	Valid
4.	108	1125	11664	1265625	121500	0,416	0,334	Valid
5.	121	1125	14641	1265625	136125	0,501	0,334	Valid
6.	103	1125	10609	1265625	115875	0,672	0,334	Valid
7.	119	1125	14161	1265625	133875	0,381	0,334	Valid
8.	104	1125	10816	1265625	117000	0,484	0,334	Valid
9.	113	1125	12769	1265625	127125	0,462	0,334	Valid
10.	114	1125	12996	1265625	128250	0,479	0,334	Valid

Sumber data: *Olahan Penulis*

b. Perhitungan Validitas untuk Variabel Y

Setelah memperoleh hasil pengolahan angket untuk variabel Y pada tabel hasil rekapitulasi variabel untuk angket variabel Y, maka dapat dihitung validitas seluruh item soal untuk variabel Y. Peneliti akan memulai perhitungan validitas item untuk soal nomor 1 (satu) terlebih dahulu. Untuk persiapan perhitungan validitas item soal nomor 1 (satu) angket untuk variabel Y.

$$N = 35$$

$$\Sigma X = 116$$

$$\Sigma Y = 1107$$

$$\Sigma X^2 = 398$$

$$\Sigma Y^2 = 35475$$

$$\Sigma XY = 3731$$

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{35(3731) - (116)(1107)}{\sqrt{\{35.398 - (116)^2\}\{35.35475 - (1107)^2\}}} \\
 &= \frac{130585 - 128412}{\sqrt{\{13930 - 13456\}\{1241625 - 1225449\}}} \\
 &= \frac{2173}{\sqrt{\{474\}\{16179\}}} \\
 &= \frac{2173}{\sqrt{7667424}} \\
 &= \frac{2173}{2769,01} \\
 &= 0,785
 \end{aligned}$$

4.4

No.	$\sum X$	$\sum Y$	$\sum X^2$	$\sum Y^2$	$\sum XY$	r_{xy}	r_{tabel}	Ket.
1.	116	1107	13456	1225449	128412	0,785	0,334	Valid
2.	112	1107	12544	1225449	123984	0,384	0,334	Valid
3.	114	1107	12996	1225449	126198	0,546	0,334	Valid
4.	107	1107	11449	1225449	118449	0,732	0,334	Valid
5.	113	1107	12769	1225449	125091	0,423	0,334	Valid
6.	109	1107	11881	1225449	120663	0,386	0,334	Valid
7.	106	1107	11236	1225449	117342	0,380	0,334	Valid
8.	113	1107	12769	1225449	125091	0,432	0,334	Valid
9.	112	1107	12544	1225449	123984	0,815	0,334	Valid
10.	105	1107	11025	1225449	116235	0,515	0,334	Valid

Sumber data: *Olahan Penulis*

untuk memudahkan penyajian, penulis akan mendeskripsikan tabel perhitungan uji reliabilitas untuk variabel X (kompetensi perangkat desa) sebagai berikut:

Tabel 4.5
Angket untuk Item Ganjil

No. Res	Skor Butir Tes No.					Skor Total
	1	3	5	7	9	
1	4	3	3	2	3	15
2	3	3	4	4	4	18
3	4	4	3	3	4	18
4	3	3	3	4	3	16
5	3	4	4	3	2	16
6	2	2	3	4	3	14
7	3	4	4	4	4	19
8	4	3	3	3	3	16
9	4	4	4	4	3	19
10	2	4	3	3	4	16
11	3	2	3	4	3	15
12	3	4	4	4	4	19
13	3	3	3	3	3	15
14	4	4	4	4	3	19
15	3	3	4	2	3	15
16	2	2	3	3	3	13
17	4	2	3	3	4	16
18	2	4	4	4	3	17
19	4	4	4	3	2	17
20	3	4	4	4	3	18
21	4	3	3	2	3	15
22	3	3	3	2	4	15
23	4	4	3	3	4	18
24	3	3	3	4	3	16
25	3	4	4	3	2	16
26	3	2	3	4	3	15
27	4	4	4	4	4	20
28	3	3	3	3	3	15
29	4	4	4	4	3	19
30	3	4	4	4	4	19

31	3	3	4	4	4	18
32	4	4	3	3	4	18
33	3	3	3	4	3	16
34	3	4	4	3	2	16
35	3	3	3	4	3	16
$\Sigma=$	113	117	121	119	113	583

Sumber data: *Olahan Penulis*

Tabel 4.6
Angket untuk Item Genap

No. Res	Skor Butir Tes No.					Skor Total
	2	4	6	8	10	
1	2	2	3	2	3	12
2	3	4	4	3	4	18
3	2	3	4	4	3	16
4	3	4	3	2	4	16
5	4	2	2	3	3	14
6	4	4	2	2	4	16
7	2	3	3	3	3	14
8	3	2	2	4	3	14
9	4	3	3	2	4	16
10	2	2	2	4	3	13
11	4	2	2	2	2	12
12	4	3	3	3	3	16
13	3	2	2	3	3	13
14	4	3	3	4	4	18
15	3	3	4	3	3	16
16	2	4	2	3	2	13
17	4	4	4	4	4	20
18	3	2	3	4	4	16
19	3	3	4	4	2	16
20	4	4	3	3	3	17
21	4	3	3	2	3	15
22	3	4	4	3	4	18
23	4	3	4	4	3	18
24	3	4	3	2	4	16
25	4	2	2	3	3	14
26	3	4	2	2	4	15
27	4	3	3	3	3	16
28	2	2	2	2	3	11
29	4	4	3	4	4	19
30	4	3	3	3	3	16
31	3	4	4	3	4	18

32	3	3	4	4	3	17
33	2	4	3	2	2	13
34	4	2	2	3	3	14
35	3	4	3	2	4	16
$\Sigma=$	113	108	103	104	114	542

Sumber data: *Olahan Penulis*

Tabel 4.7
Persiapan perhitungan Reliabilitas

No. Res.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	15	12	225	144	180
2	18	18	324	324	324
3	18	16	324	256	288
4	16	16	256	256	256
5	16	14	256	196	224
6	14	16	196	256	224
7	19	14	361	196	266
8	16	14	256	196	224
9	19	16	361	256	304
10	16	13	256	169	208
11	15	12	225	144	180
12	19	16	361	256	304
13	15	13	225	169	195
14	19	18	361	324	342
15	15	16	225	256	240
16	13	13	169	169	169
17	16	20	256	400	320
18	17	16	289	256	272
19	17	16	289	256	272
20	18	17	324	289	306
21	15	15	225	225	225
22	15	18	225	324	270
23	18	18	324	324	324
24	16	16	256	256	256
25	16	14	256	196	224
26	15	15	225	225	225
27	20	16	400	256	320
28	15	11	225	121	165
29	19	19	361	361	361
30	19	16	361	256	304
31	18	18	324	324	324
32	18	17	324	289	306

33	16	13	256	169	208
34	16	14	256	196	224
35	16	16	256	256	256
$\Sigma =$	583	542	9813	8546	9090

$$N = 35$$

$$\Sigma X = 583$$

$$\Sigma Y = 542$$

$$\Sigma X^2 = 9813$$

$$\Sigma Y^2 = 8546$$

$$\Sigma XY = 9090$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{35(9090) - (583)(542)}{\sqrt{\{35.9813 - (583)^2\}\{35.8546 - (542)^2\}}} \\
 &= \frac{318150 - 315986}{\sqrt{\{343455 - 339889\}\{299110 - 293764\}}} \\
 &= \frac{2164}{\sqrt{\{3566\}\{5346\}}} \\
 &= \frac{2164}{\sqrt{19063836}} \\
 &= \frac{2164}{4366,22} \\
 &= 0,496
 \end{aligned}$$

Selanjutnya hasil perhitungan *product moment* tersebut disubstitusikan dalam rumus *spearman brow* sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{2 \cdot r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{1 + r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{2,0,496}{1 + 0,496} \\
 &= \frac{0,992}{1,496} \\
 &= 0,663
 \end{aligned}$$

Dengan harga demikian harga koefisien korelasi tes (r_{hitung}) telah diperoleh yakni sebesar 0,663 dan selanjutnya apabila nilai r_{hitung} tersebut dibandingkan dengan (r_{tabel}) $N = 35$ pada (r_{tabel}) = 0,334 maka angket tersebut bahwa memiliki syarat reliabilitas.

a. uji Reliabilitas

Untuk memudahkan penyajian, penulis akan mendeskripsikan tabel perhitungan uji reliabilitas untuk variabel Y (produktivitas pegawai bagian produksi) sebagaimana yang tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8
Angket untuk Item Ganjil

No. Res	Skor Butir Tes No.					Skor Total
	1	3	5	7	9	
1	3	4	3	3	3	16
2	4	4	3	3	4	18
3	3	2	4	2	3	14
4	3	3	3	4	3	16
5	4	4	3	3	4	18
6	3	3	3	2	3	14
7	3	3	2	4	2	14
8	3	4	3	3	3	16
9	4	4	3	3	4	18
10	3	2	4	2	3	14
11	3	3	3	4	3	16
12	4	4	3	3	4	18
13	3	3	3	2	3	14

14	4	3	4	4	4	19
15	3	4	3	2	3	15
16	2	2	3	3	2	12
17	4	3	4	4	3	18
18	3	4	3	2	3	15
19	4	3	4	3	2	16
20	4	4	4	4	4	20
21	2	4	2	3	2	13
22	3	2	3	4	3	15
23	4	4	4	4	4	20
24	3	3	3	2	3	14
25	4	4	4	4	4	20
26	3	2	3	3	3	14
27	4	4	3	3	4	18
28	3	2	4	2	3	14
29	3	3	3	4	3	16
30	4	4	3	3	4	18
31	3	3	3	2	3	14
32	4	3	4	4	3	18
33	3	4	3	2	3	15
34	2	2	3	3	3	13
35	4	4	3	3	4	18
$\Sigma=$	116	114	113	106	112	561

Sumber data: *Olahan Penulis*

Tabel 4.9
Angket untuk Item Genap

No. Res	Skor Butir Tes No.					Skor Total
	2	4	6	8	10	
1	4	3	4	4	3	18
2	3	4	3	3	4	17
3	4	3	3	2	4	16
4	2	2	2	3	3	12
5	3	4	4	4	2	17
6	2	3	3	3	3	14
7	3	2	2	3	2	12
8	4	3	4	4	3	18
9	3	4	2	3	4	16
10	4	3	3	2	3	15
11	3	2	2	3	3	13
12	3	4	4	4	2	17
13	2	3	3	3	3	14

14	4	4	4	3	4	19
15	3	3	3	4	3	16
16	3	2	2	2	2	11
17	4	4	2	4	4	18
18	3	3	4	3	3	16
19	3	2	3	3	2	13
20	4	3	4	3	3	17
21	3	2	4	3	2	14
22	4	3	3	4	3	17
23	3	3	4	3	3	16
24	4	3	3	4	3	17
25	3	3	4	3	4	17
26	2	3	4	4	2	15
27	3	4	2	3	4	16
28	4	3	3	2	2	14
29	3	2	2	3	3	13
30	3	4	4	4	2	17
31	2	3	3	3	3	14
32	4	3	2	4	4	17
33	3	3	3	3	3	15
34	4	3	4	4	3	18
35	3	4	3	3	4	17
$\Sigma=$	112	107	109	113	105	546

Sumber data: *Olahan Penulis*

Tabel 4.10
Persiapan perhitungan Reliabilitas Variabel Y

No. Res.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	16	18	256	324	288
2	18	17	324	289	306
3	14	16	196	256	224
4	16	12	256	144	192
5	18	17	324	289	306
6	14	14	196	196	196
7	14	12	196	144	168
8	16	18	256	324	288
9	18	16	324	256	288
10	14	15	196	225	210
11	16	13	256	169	208
12	18	17	324	289	306
13	14	14	196	196	196
14	19	19	361	361	361

15	15	16	225	256	240
16	12	11	144	121	132
17	18	18	324	324	324
18	15	16	225	256	240
19	16	13	256	169	208
20	20	17	400	289	340
21	13	14	169	196	182
22	15	17	225	289	255
23	20	16	400	256	320
24	14	17	196	289	238
25	20	17	400	289	340
26	14	15	196	225	210
27	18	16	324	256	288
28	14	14	196	196	196
29	16	13	256	169	208
30	18	17	324	289	306
31	14	14	196	196	196
32	18	17	324	289	306
33	15	15	225	225	225
34	13	18	169	324	234
35	18	17	324	289	306
$\Sigma =$	561	546	9159	8654	8831

$$N = 35$$

$$\Sigma X = 561$$

$$\Sigma Y = 546$$

$$\Sigma X^2 = 9159$$

$$\Sigma Y^2 = 8654$$

$$\Sigma XY = 8831$$

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{35(8831) - (561)(546)}{\sqrt{\{35(9159) - (561)^2\}\{35(8654) - (546)^2\}}}$$

$$= \frac{309085 - 306306}{\sqrt{\{320565 - 314721\}\{302890 - 298116\}}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{2779}{\sqrt{\{5844\}\{4774\}}} \\
 &= \frac{2779}{\sqrt{27899256}} \\
 &= \frac{2779}{5281,97} \\
 &= 0,526
 \end{aligned}$$

Selanjutnya hasil perhitungan *product moment* tersebut disubstitusikan dalam rumus *Spearman Brow* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{it} &= \frac{2 \cdot r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{1 + r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}} \\
 &= \frac{2 \cdot 0,526}{1 + 0,526} \\
 &= \frac{1,052}{1,526} \\
 &= 0,689
 \end{aligned}$$

Dengan harga demikian harga koefisien korelasi tes (r_{hitung}) telah diperoleh yakni sebesar 0,689 dan selanjutnya apabila nilai r_{hitung} tersebut dibandingkan dengan (r_{tabel}) $N = 35$ pada (r_{tabel}) = 0,33 angket tersebut memiliki

4.1.2 Mencari Koefisien Korelasi

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang dapat mendekati pada tujuan penelitian adalah mencari koefisien korelasi yang bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak kebenarannya. Sehingga koefisien korelasi yang dicari dari kedua variabel yakni variabel X adalah lingkungan kerja sedangkan Variabel Y adalah produktivitas

pegawai. Untuk persiapan perhitungan koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, maka dibuat tabel persiapan berikut ini:

Tabel 4.11
Persiapan perhitungan Koefisien Korelasi

No. Res.	X	Y	X²	Y²	XY
1	27	34	729	1156	918
2	36	35	1296	1225	1260
3	34	30	1156	900	1020
4	32	28	1024	784	896
5	30	35	900	1225	1050
6	30	28	900	784	840
7	33	26	1089	676	858
8	30	34	900	1156	1020
9	35	34	1225	1156	1190
10	29	29	841	841	841
11	27	29	729	841	783
12	35	35	1225	1225	1225
13	28	28	784	784	784
14	37	38	1369	1444	1406
15	31	31	961	961	961
16	26	23	676	529	598
17	36	36	1296	1296	1296
18	33	31	1089	961	1023
19	33	29	1089	841	957
20	35	37	1225	1369	1295
21	30	27	900	729	810
22	33	32	1089	1024	1056
23	36	36	1296	1296	1296
24	32	31	1024	961	992
25	30	37	900	1369	1110
26	30	29	900	841	870
27	36	34	1296	1156	1224
28	26	28	676	784	728
29	38	29	1444	841	1102
30	35	35	1225	1225	1225
31	36	28	1296	784	1008
32	35	35	1225	1225	1225
33	29	30	841	900	870
34	30	31	900	961	930
35	32	35	1024	1225	1120
Σ=	1125	1107	36539	35475	35787

Sumber data: *Olahan Penulis*

Dari tabel di atas diperoleh:

$$N = 35$$

$$\sum X = 1125$$

$$\sum Y = 1107$$

$$\sum X^2 = 36539$$

$$\sum Y^2 = 35475$$

$$\sum XY = 35787$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{35(35787) - (1125)(1107)}{\sqrt{\{35 \cdot 36539 - (1125)^2\}\{35 \cdot 35475 - (1107)^2\}}} \\ &= \frac{7170}{\sqrt{\{1278865 - 1265625\}\{1241625 - 1225449\}}} \\ &= \frac{7170}{\sqrt{\{13240\}\{16176\}}} \\ &= \frac{7170}{\sqrt{214170240}} \\ &= \frac{7170}{14634,55} \\ &= 0,489 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi antara variabel X dan Y maka diperoleh $r_{xy} = 0.489$ yang kemudian harga koefisien korelasi tersebut dikonsultasikan pada tabel nilai kritik r product moment. Untuk $N = 35$ pada taraf signifikan 5% $r_{tabel} = 0.334$. dengan demikian diperoleh $r_{xy} > r_{tabel}$ atau $0.489 > 0.334$.

4.1.3 Pengujian Koefisien Determinan

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka dihitung dengan menggunakan rumus determinasi (I) dengan formula sebagai berikut:

$$I = r^2 \times 100\%$$

$$I = (0.489)^2 \times 100\%$$

$$I = 0.239 \times 100\%$$

$$I = 23,9\%$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa koefisien korelasi determinasi sekitar 23,9 % lingkungan kerja mempengaruhi produktivitas pegawai, sedangkan 76,1 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak turut dibahas dalam penelitian ini.

4.2 Pengujian Hipotesis

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$$t = \frac{0.489\sqrt{35-2}}{\sqrt{(1-0.489^2)}}$$

$$t = \frac{0.489\sqrt{33}}{\sqrt{(1-0,2391)}}$$

$$t = \frac{0.489(5,744)}{\sqrt{(0,760)}}$$

$$t = \frac{2,808}{0,8717}$$

$$t = 3,22$$

Jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada $\alpha = 0.05$ dan $dk = 35 - 2 = 33$ diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1.69$. Berdasarkan pengujian hipotesis ternyata lingkungan kerja memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap peningkatan produktivitas pegawai. Sebab $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $3.22 > 1.69$, sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis H_a diterima yang berada pada korelasi tinggi sebesar 95% atau dengan kata lain Ada pengaruh yang signifikan lingkungan kerja terhadap produktivitas pegawai bagian produksi pada CV Sukses Karya Lestari Kota Gunungsitoli.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan pada saat bekerja, baik yang berbentuk fisik maupun nonfisik, yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas dan pekerjaannya sehari-hari. Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan pegawai untuk dapat bekerja optimal. Lingkungan kerja dapat mempengaruhi emosional pegawai.
2. Berdasarkan evaluasi lingkungan kerja produktivitas pegawai bagian produksi pada CV Sukses Karya Lestari Kota Gunungsitoli.
3. Dari hasil perhitungan validitas dan instrumen penelitian maka diperoleh kesimpulan antara lain:
 - a. Instrumen penelitian untuk masing-masing variabel juga dinyatakan reliabel dengan r hitung $X_{(0,495)} > r$ tabel $_{(0,334)}$ dan r hitung $Y_{(0,526)} > r$ tabel $_{(0,334)}$ pada interval kepercayaan 95% dengan $N = 35$
 - b. Perhitungan koefisien korelasi antara variabel X (lingkungan kerja) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (produktivitas pegawai bagian produksi) pada CV. Sukses Karya Lestari Kota Gunungsitoli.

- c. Perhitungan korelasi determinasi menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 23,9 % sedangkan 76,1 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak turut dibahas dalam penelitian ini.

5.2. Saran

Dari penelitian di atas, maka penulis menyarankan beberapa hal yaitu:

1. Diharapkan kepada karyawan bagian produksi CV. Sukses Karya Lestari Kota Gunungsitoli agar lebih memahami arti pentingnya menjaga/menciptakan lingkungan kerja yang sehat karena akan memberikan kenyamanan bekerja bagi karyawan dan berdampak pada meningkatnya produktivitas karyawan.
2. Diharapkan pada penelitian yang akan datang disarankan untuk menambah variabel baru atau indikator penelitian baru sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih luas mengenai lingkungan kerja dan produktivitas pegawai.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel lingkungan kerja dan produktivitas pegawai mungkin bisa ditambah dengan variabel yang lain.

2. Penelitian ini dilaksanakan di CV. Sukses Karya Lestari Kota Gunungsitoli dan barangkali hasilnya akan berbeda jika penelitian selanjutnya dilakukan di instansi pemerintah..

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS PEGAWAI BAGIAN PRODUKSI PADA CV. SUKSES KARYA LESTARI KOTA GUNUNGSITOLI

ORIGINALITY REPORT

49%
SIMILARITY INDEX

46%
INTERNET SOURCES

24%
PUBLICATIONS

28%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 www.scribd.com Internet Source **5%**

2 Submitted to Universitas International Batam Student Paper **4%**

3 docobook.com Internet Source **4%**

4 repository.umsu.ac.id Internet Source **4%**

5 repository.unwim.ac.id Internet Source **4%**

6 Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper **4%**

7 indokontraktor.com Internet Source **3%**

8 Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper **3%**

9	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	2%
10	docplayer.info Internet Source	2%
11	repository.uinsu.ac.id Internet Source	2%
12	repository.unhas.ac.id Internet Source	1%
13	journal.pancabudi.ac.id Internet Source	1%
14	library.binus.ac.id Internet Source	1%
15	pt.scribd.com Internet Source	1%
16	repository.uir.ac.id Internet Source	1%
17	123dok.com Internet Source	1%
18	feb.wiraraja.ac.id Internet Source	1%
19	repository.ub.ac.id Internet Source	1%

20 Winston - Pontoh. "Goodwill No. 1 Vol. 4 Juni 2013", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2013 1 %
Publication

21 repository.upstegal.ac.id 1 %
Internet Source

22 repository.radenintan.ac.id 1 %
Internet Source

23 repository.unibos.ac.id 1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS PEGAWAI BAGIAN PRODUKSI PADA CV. SUKSES KARYA LESTARI KOTA GUNUNGSITOLI

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/4

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31

PAGE 32

PAGE 33

PAGE 34

PAGE 35

PAGE 36

PAGE 37

PAGE 38

PAGE 39

PAGE 40

PAGE 41

PAGE 42

PAGE 43

PAGE 44

PAGE 45

PAGE 46

PAGE 47

PAGE 48

PAGE 49

PAGE 50

PAGE 51

PAGE 52

PAGE 53
